

MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENYELENGGARAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SD

Rohaetul Aen¹, Heni Yuliani², Leli Halimah³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia,
Alamat e-mail : ¹rohaetulaen@upi.edu ²heniaulia16@upi.edu ³lelihalimah@upi.edu

ABSTRACT

Strengthening Character Education in elementary schools requires well directed strategic management to ensure that character values are consistently integrated throughout the learning process. This study aims to describe how planning, implementation, and evaluation strategies are managed based on a systematic review of relevant research. The method employed is a Systematic Literature Review, which involved examining articles published between 2020 and 2025 across various databases and selecting studies aligned with the theme of strategic management in character education. The findings indicate that the planning stage encompasses needs analysis, goal formulation, and the development of school culture programs. Implementation is carried out through instructional integration, co-curricular activities.

Keywords: Strategic Management, Character Education Strengthening, Elementary School.

ABSTRAK

Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah dasar memerlukan manajemen strategi yang terarah agar nilai karakter dapat diterapkan secara konsisten dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dikelola berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan menelusuri artikel-artikel terbitan tahun 2020-2025 dari berbagai database, kemudian memilih publikasi yang sesuai dengan tema manajemen strategi PPK untuk dianalisis lebih mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan PPK dilakukan melalui analisis kebutuhan, perumusan tujuan, dan penyusunan program budaya sekolah. Pelaksanaan diwujudkan melalui integrasi pembelajaran, kegiatan kokurikuler, dan pembiasaan. Sedangkan evaluasi mencakup observasi, portofolio, dan refleksi berkelanjutan. Hambatan seperti variasi kompetensi guru, keterbatasan sarana, dan rendahnya keterlibatan orang tua turut memengaruhi efektivitas program. Kesimpulannya, pengelolaan strategi PPK perlu disesuaikan dengan konteks sekolah serta diperkuat melalui peningkatan kapasitas pendidik dan kolaborasi berkelanjutan agar pelaksanaannya semakin optimal.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Penguatan Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program nasional yang bertujuan membentuk sikap, nilai, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta arah tujuan pendidikan nasional (Hamzah, dkk., 2022; Rofiqi, 2023). Sekolah Dasar (SD) memiliki kedudukan strategis dalam pengembangan karakter peserta didik karena tahap usia sekolah dasar merupakan periode kritis bagi proses internalisasi nilai dan pembentukan kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang terhadap perkembangan kepribadian (Aulia & Saputro, 2024). Berbagai kebijakan dan pedoman pelaksanaan PPK menekankan pentingnya integrasi nilai karakter melalui kurikulum pembelajaran, budaya sekolah, peran keluarga dan masyarakat, serta keteladanan guru dalam menguatkan pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah (Fajri & Rivauzi, 2022; Nurazijah, dkk., 2025).

Meskipun demikian, pelaksanaan PPK di sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai tantangan. Pengaruh media sosial, perubahan budaya masyarakat, serta keterbatasan kapasitas guru dalam

mengembangkan strategi pembelajaran berbasis karakter menjadi kendala yang perlu diatasi melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan kontekstual (Mustoip, 2023). Dalam konteks tersebut, manajemen strategi pada tingkat satuan pendidikan berperan penting sebagai kerangka kerja untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program PPK secara terarah dan berkelanjutan (Izzah, dkk., 2024).

Pelaksanaan manajemen strategi dalam PPK mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi program. Tahap perencanaan strategis memungkinkan sekolah mengidentifikasi kebutuhan karakter peserta didik, merumuskan tujuan, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal (Marzuki & Samsuri, 2022). Implementasi strategi dilakukan melalui integrasi karakter dalam pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, kegiatan kokurikuler/ekstrakurikuler, serta kemitraan aktif dengan orang tua dan masyarakat (Indarwati, 2020; Wiyono & Atmaja, 2025). Selanjutnya, evaluasi berbasis bukti melalui observasi sikap, portofolio, supervisi, dan model evaluasi CIPP diperlukan

sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (Alanshori, dkk., 2025; Wahyuningsih & Küçükoğlu, 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen strategis secara optimal cenderung berhasil membangun budaya sekolah berkarakter dan meningkatkan perkembangan sosial emosional peserta didik (Elbertson, dkk., 2025; Yuan, dkk., 2025; Hadi, dkk., 2025). Dengan demikian, artikel ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen strategi dalam penyelenggaraan PPK di SD, mencakup tahapan pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta rekomendasi penguatan program.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Tahapan pelaksanaan dimulai dari identifikasi jurnal nasional dan internasional dengan kata kunci “manajemen strategi”, “penguatan pendidikan karakter”, dan “sekolah dasar”. Pada tahap screening, artikel yang terduplikasi dan tidak relevan

dengan topik diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Selanjutnya pada tahap kelayakan (eligibility), artikel ditinjau secara penuh menggunakan kriteria inklusi, yaitu artikel terbit dalam lima tahun terakhir (2020-2025), tersedia dalam teks lengkap, dan membahas manajemen strategi dalam penguatan pendidikan karakter. Artikel yang tidak memenuhi syarat metode, konteks, dan kesesuaian tema dikeluarkan. Dari proses tersebut diperoleh sejumlah artikel yang layak dianalisis lebih lanjut untuk menemukan temuan dan sintesis hasil penelitian terkait topik. Berikut tahapan SLR PRISMA artikel ini:



Gambar 1. Tahapan SLR PRISMA

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas

tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Tabel 1. Review Artikel

No	Penulis & Tahun Artikel	Judul Artikel	Temuan Utama Artikel	Relevansi Dengan Judul Artikel
1.	Muzakir, Hussin, Z., & Razak, R. A. (2024)	<i>Teachers' beliefs towards character education curriculum in primary school: a systematic literature review</i>	Pentingnya keyakinan guru dalam mendukung kurikulum pendidikan karakter implementasi PPK di SD	Menunjukkan peran guru sebagai bagian dari strategi implementasi PPK di SD
2.	Dini, M., dkk. (2024)	<i>Systematic Literature Review: Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar</i>	Ekstrakurikuler dapat mendukung pembiasaan nilai karakter non-kurikuler	Mendukung strategi PPK melalui kegiatan non-kurikuler
3.	Murcahyanto, H., & Mohzana, M. (2023)	<i>Evaluation of Character Education Program Based on School Culture</i>	Evaluasi berbasis budaya sekolah penting untuk perencanaan program PPK	Strategi PPK perlu evaluasi berkelanjutan agar efektif

4.	Khasanah, N., dkk. (2022)	<i>Character Education Management in Shaping School Culture</i>	Perencanaan program karakter menyesuaikan kebutuhan sekolah dan peserta didik	Menegaskan tahapan perencanaan dalam manajemen strategi PPK
5.	Marsa kha, A. T., dkk. (2021)	<i>Management of character education in school: A literature review</i>	Perlu penentuan prioritas nilai karakter dan pembagian tugas jelas	Relevan untuk tahap perencanaan dan manajemen strategi PPK
6.	Dwika wati, D. K., & Prasoj o, L. D. (2025)	<i>Analisis Perencanaan Berbasis Data Pada Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah</i>	Perencanaan berbasis data meningkatkan efektivitas PPK	Strategi PPK SD memerlukan perencanaan berbasis bukti
7.	Syahra, N. A., dkk. (2025)	<i>Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah</i>	Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran rutin efektif	Menunjukkan strategi pelaksanaan PPK di kelas
8.	Ulfah, Z. U., & Sari, U. S. (2025)	<i>Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurik</i>	Kegiatan ekstrakurikuler memperkuat pembiasaan karakter	Mendukung strategi manajemen PPK melalui

No	Penulis & Tahun Artikel	Judul	Temuan Utama	Relevansi Dengan Judul Artikel	No	Penulis & Tahun Artikel	Judul	Temuan Utama	Relevansi Dengan Judul Artikel
		Uler Di Sekolah Dasar	kegiatan pendukung				Kultur Sekolah	keberhasilan PPK	mendukung
9.	Havita, V. N., & Sa'diyah, H. (2024)	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Sekolah	Cerita narasi dan nilai budaya efektif dalam pembelajaran karakter	Strategi pelaksanaan PPK berbasis budaya sekolah	13.	Irnawanto, F., dkk. (2025)	Implementasi of Character Education in the Merdeka Curriculum	Evaluasi portofolio dan rubrik penting untuk mengukur karakter	Evaluasi menjadi tahap strategi PPK yang sistematis
10.	Rao, N. M., dkk. (2024)	<i>Role of Teachers in the Character Development of Students: Findings from a Systematic Review</i>	Guru sebagai model karakter, pendekatan aktif, iklim kelas positif	Guru sebagai aktor utama dalam strategi pelaksanaan PPK	14.	Aswat, H., dkk. (2025)	<i>Evaluation of Tolerance Character of Elementary School Students</i>	Observasi dan refleksi program penting untuk perbaikan PPK	Strategi evaluasi berbasis bukti dan dokumentasi
11.	Winarso, E., & Violinda, Q. (2025)	Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Dasar Berbasis Fungsi Manajemen POAC	Kepala sekolah mengkoordinasi, melibatkan keluarga dan masyarakat	Strategi PPK melibatkan pimpinan sekolah dan kolaborasi eksternal	15.	Ningsih, L. A., & Somantri, M. (2021)	<i>Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu</i>	Evaluasi mengidentifikasi kelemahan pelaksanaan PPK	Mendukung tahap evaluasi dalam manajemen strategi PPK
12.	Mumtaz, S. R. (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui	Konsistensi budaya sekolah memengaruhi	Strategi PPK memerlukan budaya sekolah yang	16.	Wahington-Nortey, M., dkk. (2023)	<i>Sustaining BEST in CLASS</i>	Umpan balik guru dan dokumentasi program penting untuk perbaikan	Menekankan strategi evaluasi berkelanjutan
					17.	Arni, H., dkk. (2025)	<i>Evaluation of Character Education Program</i>	Model CIPP membantu menilai efektivitas	Evaluasi strategis PPK menggunakan

No	Penulis & Tahun Artikel	Judul	Temuan Utama	Relevansi Dengan Judul Artikel	No	Penulis & Tahun Artikel	Judul	Temuan Utama	Relevansi Dengan Judul Artikel
		<i>Based on the CIPP Model</i>	program karakter	kan model sistematis			Tantangan	keluarga-masyarakat	
18.	Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023)	Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar	Hambatan: kompetensi guru, sarana terbatas, variatifnya komitmen	Menunjukkan faktor risiko yang harus diatasi dalam manajemen strategi PPK	22.	Hartati, N. S., dkk. (2020)	Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring	Strategi penguatan karakter tetap efektif melalui pembelajaran daring-luring	Strategi manajemen PPK fleksibel dengan metode hybrid
19.	Rohyana, H., & Siddiq, R. F. (2024)	Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Pribadi Siswa	Keterbatasan pelibatan orang tua dan dukungan eksternal	Strategi PPK perlu kolaborasi dengan keluarga dan komunitas	23.	Nastiti, F. D. (2024)	Manajemen Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Karakter Sosial Siswa SD Negeri 10	Budaya sekolah yang kuat meningkatkan karakter sosial emosional	Relevan dengan strategi manajemen PPK berbasis budaya sekolah
20.	Herwati, dkk. (2024)	Manajemen Pendidikan Karakter	Beban administratif guru memengaruhi konsistensi PPK	Menunjukkan perlunya manajemen sumber daya manusia dalam strategi PPK	24.	Zainuddin, Z. (2024)	<i>Strategic School Leadership in Implementing Character Education for Environmental Awareness</i>	Kolaborasi kepala sekolah dengan guru tua meningkatkan keberhasilan program	Menunjukkan strategi kepemimpinan strategis dalam PPK
21.	Hartati, I., dkk. (2025)	Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah: Tinjauan Literatur terhadap Implementasi dan	Keberhasilan PPK ditentukan oleh perencanaan, SDM, dan sinergi sekolah-	Menunjukkan strategi holistik manajemen PPK	25.	Alanshori, M. Z., dkk. (2025)	<i>The Application of the CIPP Model in Educational</i>	Model CIPP mendukung evaluasi program pendidikan	Strategi evaluasi PPK menggunakan pendekatan

No	Penulis & Tahun Artikel	Judul Artikel	Temuan Utama Artikel	Relevansi Dengan Judul Artikel
1.		<i>l Programs in Indonesia</i>	berbasis bukti	n sistematis

Berikut ini disajikan tabel klasifikasi yang mengelompokkan 25 artikel berdasarkan tiga fokus utama dalam manajemen strategi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan hambatan dalam Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah dasar. Tabel ini membantu menunjukkan bagaimana setiap artikel berkontribusi pada pemahaman strategi pengelolaan PPK, mulai dari tahap merancang program, menjalankannya di sekolah, hingga menilai hasil dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Melalui klasifikasi ini, pembaca dapat melihat pola umum dan arah temuan penelitian yang mendukung pengembangan manajemen strategi PPK secara lebih sistematis.

Tabel 2. Klasifikasi Artikel

No	Tema Utama	Sub-Fokus	Artikel yang Relevan	Ringkasan Keterkaitan dengan judul
1.	Perencanaan	Analisis kebutuhan	Muzakkir, Hussin, Z., &	Menunjukkan bahwa tahap

No	Tema Utama	Sub-Fokus	Artikel yang Relevan	Ringkasan Keterkaitan dengan judul
		an karakter, perumus an tujuan, penyusun nan program pembias aan, pembagi an tugas kepala sekolah-guru-pemang ku kepe ntin gan	Razak (2024); Dini, M., dkk. (2024); Murcahyanto & Mohzana (2023); Khasanah, N., dkk. (2022); Marsakha, A. T., dkk. (2021); Sakban & Sundawa (2023); Dwikawati & Prasajo (2025)	perencanaan strategi PPK SD harus berbasis data, terstruktur, menyesuaikan kebutuhan nyata peserta didik, dan mengatur pembagian tugas untuk keberhasilan implementasi PPK
2.	Pelaksanaan	Integrasi nilai karakter dalam pembela jaran, kegiatan kokurik uler & ekstrakurikuler, pembias aan budaya sekolah, peran guru & kepala sekolah, komuni kasi internal, sarana penduku ng	Syahr a, N. A., dkk. (2025); Ulfah & Sari (2025); Havita & Sa'diyah (2024); Rao, N. M., dkk. (2024); Winarsih & Violinda (2025); Mumtaz, S. R. (2023)	Menunjukkan strategi implementasi PPK melalui pembelajaran aktif, kegiatan rutin, keteladanan guru, koordinasi kepala sekolah, keterlibatan keluarga, dan konsistensi antar-jenjang kelas
3.	Evaluasi & Hambatan	Observasi sikap, portofolio, rubrik, supervisi, refleksi program	Irnowanto, F., dkk. (2025); Aswat, H., dkk. (2025); Ningsi & Somantri (2021); Washington-Nortey, M., dkk. (2023); Arni, H.,	Menunjukkan tahap evaluasi yang berbasis bukti untuk mengukur perubahan perilaku, mengidentifik asi

No	Tema Utama	Sub- Fokus	Artikel yang Relevan	Ringkasan Keterkaitan dengan judul
		, hambatan kompetensi guru, fasilitas, pendanaan, komitmen, warga sekolah, pelibatan orang tua, pengaruh media & lingkungan, beban administratif	dkk. (2025); Rahmadani & Al Hamdany (2023); Rohyana & Siddiq (2024); Hermawati, dkk. (2024); Hartati, I., dkk. (2025); Hartati, N. S., dkk. (2020); Nastiti, F. D. (2024); Zainuddin, Z. (2024)	kelemahan, dan rekomendasi perbaikan, sekaligus menguraikan hambatan yang memengaruhi keberhasilan strategi PPK di SD

Hasil telaah sistematis terhadap artikel yang memenuhi kriteria menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi dalam penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar secara umum meliputi tiga komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Muzakkir, dkk. 2024; Dini, dkk. 2024). Pada tahap perencanaan, mayoritas artikel menegaskan pentingnya analisis kebutuhan karakter peserta didik, perumusan tujuan program yang diukur dengan indikator capaian sikap, serta penyusunan program pembiasaan dan budaya sekolah

yang terarah (Murcahyanto & Mohzana, 2023; Khasanah, dkk. 2022). Perencanaan yang komprehensif membantu sekolah menentukan prioritas nilai karakter, menyesuaikan program dengan kebutuhan nyata peserta didik. Serta mengatur pembagian tugas antara kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan (Marsakha, dkk. 2021; Sakban & Sundawa, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menyusun perencanaan berbasis data lebih mampu mengelola program secara terstruktur dan berkelanjutan (Dwikawati & Prasojo, 2025). Dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar sangat ditentukan oleh perencanaan yang komprehensif, berbasis kebutuhan peserta didik. Dan disusun secara terarah agar program dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Pada tahap pelaksanaan, hasil analisis menegaskan bahwa program PPK dijalankan melalui tiga strategi utama, yaitu integrasi nilai karakter dalam pembelajaran di kelas, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta pembiasaan budaya sekolah melalui kegiatan rutin dan keteladanan

(Syahra, dkk. 2025; Ulfah & Sari, 2025; Havita & Sa'diyah, 2024). Guru berperan sebagai model karakter melalui perilaku, pendekatan pembelajaran aktif, dan penciptaan iklim kelas yang positif (Rao, dkk. 2024). Kepala sekolah berperan mengkoordinasi pelaksanaan program dan memastikan keterlibatan keluarga serta masyarakat sebagai mitra pendidikan (Winarsih & Violinda, 2025).

Pelaksanaan ini akan lebih efektif ketika komunikasi internal sekolah berjalan baik, tersedia sarana pendukung pembiasaan, dan ada konsistensi implementasi antar-jenjang kelas (Mumtaz., 2023). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPK di sekolah dasar berjalan efektif ketika nilai karakter diintegrasikan dalam pembelajaran, kegiatan sekolah. Dan pembiasaan, dengan dukungan keteladanan guru, koordinasi kepala sekolah, komunikasi yang baik, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat. Tahap evaluasi pada artikel-artikel yang dianalisis dilakukan melalui observasi sikap, portofolio perkembangan karakter, instrumen rubrik, supervisi pembelajaran, serta refleksi program secara berkala (Irnawanto, dkk. 2025; Aswat, dkk.

2025). Evaluasi bertujuan mengukur perubahan perilaku peserta didik, mengidentifikasi kelemahan pelaksanaan, serta menghasilkan rekomendasi tindak lanjut (Ningsi & Somantri, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi berbasis bukti, dokumentasi program, dan umpan balik dari warga sekolah menjadi dasar penting untuk perbaikan strategi pada periode berikutnya (Washington-Nortey, dkk. 2023; Arni, dkk. 2025). Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan program karakter dilakukan melalui observasi, portofolio, rubrik, supervisi, dan refleksi untuk menilai perubahan perilaku siswa, menemukan kelemahan, serta merumuskan perbaikan berkelanjutan.

Meskipun pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dasar menunjukkan perkembangan positif, implementasinya masih menghadapi hambatan berupa kompetensi guru yang belum merata dalam mengintegrasikan karakter ke dalam pembelajaran, keterbatasan sarana, fasilitas, dan pendanaan program pembiasaan, variatifnya komitmen warga sekolah sehingga konsistensi

pembiasaan belum seragam, minimnya pelibatan orang tua karena kurangnya pemahaman mengenai urgensi pendidikan karakter, pengaruh media sosial dan lingkungan eksternal yang tidak sejalan dengan nilai karakter sekolah, serta tingginya beban administratif guru yang mengurangi waktu pembinaan karakter (Rahmadani & Al Hamdany, 2023; Rohyana & Siddiq, 2024; Hermawati dkk., 2024). Hasil sintesis literatur menegaskan bahwa keberhasilan PPK sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan program, kapasitas sumber daya manusia, dan sinergi kerja sama sekolah keluarga masyarakat (Hartati, dkk. 2025; Hartati, dkk. 2020). Sekolah yang menerapkan manajemen strategi secara sistematis menunjukkan perkembangan budaya sekolah yang lebih kuat dan peningkatan karakter sosial emosional peserta didik dibandingkan sekolah yang belum menerapkan pendekatan strategis menyeluruh (Nastiti., 2024).

Dengan demikian, implementasi manajemen strategi dalam PPK di SD memerlukan penguatan dukungan kebijakan, pelatihan guru berkelanjutan, dan kolaborasi yang lebih erat dengan

orang tua serta komunitas pendidikan (Zainuddin., 2024). Dapat disimpulkan bahwa implementasi PPK di SD masih terhambat oleh keterbatasan kompetensi guru, sarana, pendanaan, komitmen warga sekolah, pelibatan orang tua, pengaruh lingkungan, dan beban administrasi. Sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada perencanaan yang matang, kapasitas sumber daya manusia, serta kolaborasi sekolah, keluarga dan juga masyarakat yang didukung kebijakan dan pelatihan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis, manajemen strategi memainkan peran krusial dalam keberhasilan penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. Analisis menunjukkan bahwa perencanaan yang berbasis kebutuhan peserta didik, penetapan tujuan yang jelas, dan alokasi sumber daya secara tepat menjadi fondasi utama agar program berjalan terarah. Implementasi yang mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta kemitraan dengan keluarga dan

masyarakat, memungkinkan internalisasi karakter yang lebih efektif. Evaluasi berbasis bukti melalui observasi, portofolio, dan supervisi menjadi mekanisme penting untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Kendala seperti keterbatasan kompetensi guru, sarana pendukung yang minim, keterlibatan orang tua yang rendah, serta pengaruh lingkungan eksternal menunjukkan bahwa keberhasilan PPK tidak hanya ditentukan oleh desain program, tetapi juga oleh kualitas kapasitas manusia, kolaborasi lintas pihak, dan dukungan kebijakan. Dengan demikian, penerapan manajemen strategi yang sistematis dan adaptif memungkinkan sekolah membangun budaya sekolah berkarakter secara konsisten, meningkatkan perkembangan sosial-emosional siswa, serta memperkuat efektivitas pendidikan secara menyeluruh di tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Alanshori, M. Z., Maulidi, A., Muhlisin, A., Kusaeri, K., & Suparto, S. (2025). The Application of the CIPP Evaluation Model in Educational Programs in Indonesia. *Scaffolding: Jurnal*

Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 7(2), 103-122.

Arni, H., Royyan, N. M., Arisman, A., & Wafir, A. (2025). Evaluation of Character Education Program Based on the Cipp Model in Improving Student Discipline in Junior High Schools in Surabaya City, East Java Province. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10874-10879.

Aswat, H., Manaf, A., Aminu, N., Rizkayati, A., Dati, A. Y., & Nurbaiti, S. (2025). Evaluation of Tolerance Character of Elementary School Students Based on Gender Through Network Analysis: Efforts to Strengthen Responsive Character Education. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 6(2), 534-565.

Aulia, E. D., & Saputro, B. A. (2024). Nurturing Character: A Comparative Study Of Elementary Education In Indonesia And Japan. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 8(2), 207-221.

- Dini, M., Nabilla, S. M., Fitriani, K., Julasari, D., Fahmiyanti, E., Az-Zahra, C., ... & Iasha, V. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 486-510.
- Dwikawati, D. K., & Prasajo, L. D. (2025). Analisis Perencanaan Berbasis Data Pada Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah Di Smp Negeri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 9(2), 135-151.
- Elbertson, N. A., Jennings, P. A., & Brackett, M. A. (2025). The role of educators in school-based social and emotional learning. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 100134.
- Fajri, N., & Rivauzi, A. (2022). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan karakter berbasis kelas. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 134-142.
- Hadi, Y., Kholis, N., Remanita, Y., & Harta, L. I. (2025). A Systematic Literature Review on Character Education Strategies in Primary and Secondary Schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 321-340.
- Hadi, Y., Kholis, N., Remanita, Y., & Harta, L. I. (2025). A Systematic Literature Review on Character Education Strategies in Primary and Secondary Schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 321-340.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek profil pelajar pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal jendela pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Hartati, I., Mulyati, S. E., & Apriyani, R. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah: Tinjauan Literatur terhadap Implementasi dan Tantangannya. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 377-388.
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen program penguatan pendidikan karakter

- melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-new normal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 97-116.
- Havita, V. N., & Sa'diyah, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Sekolah Melalui Cerita Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: Literature Review. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 114-125.
- Indarwati, E. (2020). Implementasi penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar melalui budaya sekolah. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 163-174.
- Imawanto, F., Yayuk, E., & Kuncahyono, K. (2025). Implementation of Character Education in the Merdeka Curriculum. *JURNAL EDUSCIENCE*, 12(4), 1161-1173.
- Izzah, I., Mulyadi, M., Walid, M., Padil, M., & Wahyudin, A. (2024). Strategic Management of Schools for Excellence: Integrating Quality Culture and Character Development in Leading Educational Institutions. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4654-4668.
- Khasanah, N., Niswanto, N., & Khairuddin, K. (2022). Character Education Management in Shaping School Culture. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3713-3720.
- Marsakha, A. T., Hariri, H., & Sowiyah, S. (2021). Management of character education in school: A literature review. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 185-194.
- Marzuki, M., & Samsuri, S. (2022). The strategy of three education centers for strengthening character education in Indonesia in the era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(1), 119-133.
- Mumtaz, S. R. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kultur Sekolah Di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Murcahyanto, H., & Mohzana, M. (2023). Evaluation of Character Education Program Based on School Culture. *IJE: Interdisciplinary Journal of Education*, 1(1), 38-52.
- Mustoip, S. (2023). Urgensi penguatan pendidikan karakter untuk anak usia sekolah dasar di era digital. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(2), 284-291.
- Muzakkir, Hussin, Z., & Razak, R. A. (2024). Teachers' beliefs towards character education curriculum in primary school: a systematic literature review. *Education 3-13*, 52(8), 1178-1192.
- Nastiti, F. D. (2024). Manajemen Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Karakter Sosial Siswa SD Negeri 10 Kabupaten Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan*, 7(2), 299-306.
- Ningsi, L. A., & Somantri, M. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 15(3), 48-56.
- Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.
- Rao, N. M., Rehman, C. A., Bajwa, S. U., & Nasir, N. (2024). Role of Teachers in the Character Development of Students: Findings from a Systematic Review. *Academy of Education and Social Sciences Review*, 4(4), 575-594.
- Rofiqi, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuju era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 166-176.
- Rohyana, H., & Siddiq, R. F. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Pribadi Siswa. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 75-91.
- Sakban, A., & Sundawa, D. (2023). Character education: Direction and priority for national character development in Indonesia. *Jurnal*

- Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 9(3), 794-807.
- Syahra, N. A., Wardhani, T. T., Azzahra, C., & Ramadhan, M. I. (2025). Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(3), 326-337.
- Ulfah, Z. U., & Sari, U. S. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 72-81.
- Wahyuningsih, D., & Küçükoğlu, A. (2025). Evaluating a Parenting Program Using the CIPP Model: Evidence from a Kindergarten Laboratory School in Indonesia. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 12(1), 38-51.
- Washington-Nortey, M., Granger, K., Sutherland, K. S., Conroy, M., Kaur, N., & Hetrick, A. (2023). Sustaining BEST in CLASS: Teacher-reported evidence-based practice use with students at risk for emotional and behavioral disorders amidst the COVID-19 Pandemic. *School Mental Health*, 15(2), 470-483.
- Winarsih, E., & Violinda, Q. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Dasar Berbasis Fungsi Manajemen POAC. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 6999-7008.
- Wiyono, H., & Atmaja, T. S. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 437-450.
- Yuan, M., MacDonnell, M., Poliakova, P., Hatchimonji, D. R., Linsky, A. C., Selby, E. A., & Elias, M. J. (2025). Testing the Social-Emotional and Character Development (SECD) approach with student mental health and academic outcomes. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 5, 100105.

Zainuddin, Z. (2024). Strategic School Leadership in Implementing Character Education for Environmental Awareness: A Case Study in an Indonesian Islamic Primary School. *Journal of Research in Educational Management*, 3(2), 75-89.